

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap Abdi Dalem Keraton Yogyakarta terhadap akulturisme. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang abdi dalem Keraton Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap masing-masing subjek. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa abdi dalem Keraton Yogyakarta selalu berusaha mempertahankan kebudayaan Jawa walaupun banyak budaya yang masuk dari luar Keraton. Abdi dalem sebagai salah satu pelestari kebudayaan yang ada di Yogyakarta memiliki strategi untuk menghadapi akulturasi budaya itu sendiri. Dalam hal ini, strategi yang dilakukan abdi dalem terhadap akulturasi dinamakan dengan integrasi

Kata kunci: Sikap terhadap akulturasi, abdi dalem Keraton Yogyakarta, akulturasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the attitude of abdi dalem Keraton Yogyakarta to acculturation.. The subjects of this study are three person from Abdi Dalem Keraton Yogyakarta. The collecting data in this study done by observation and interview subjects. Metods of data analysis used in this study is qualitative method. The analysis showed that Abdi Dalem Keraton Yogyakarta always struggle to keep the Javanese culture event many different cultures come in Yogyakarta. Abdi Dalem as one of culture keeper in Yogyakarta has strategic to face the acculturation. The result of this research showed that Abdi Dalem used integration strategic.

Keyword : attitude of abdi dalem, Abdi Dalem Keraton Yogyakarta, acculturation

